BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang digunakan untuk mengungkap data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan analisis dan penafsiran data dengan melakukan pendekatan statistik. Data yang dimaksud adalah data *peer attachment* dan regulasi diri, yang diungkap melalui instrumen *peer attachment* dan regulasi diri. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah korelasional. Desain penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dengan regulasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019. Pemilihan populasi didasarkan pada beberapa alasan, yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat perilaku peserta didik yang belum dapat melakukan regulasi diri, yang ditandai dengan seringnya keluar kelas ketika tidak ada guru, bolos sekolah, menyontek pekerjaan teman, berkelahi, merokok, mencuri dan penyalahgunaan obat-obatan. Terdapat beberapa kelompok pertemanan yang ada di SMPN 9 Bandung sebagai bentuk dari adanya kelekatan dengan teman sebaya.

3.2.2 Kelas VIII dipilih karena peserta didik telah beradaptasi dan memiliki pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

3.2.3 Belum adanya penelitian sejenis pada Kelas VIII di SMPN 9 Bandung.

Lebih lanjut rincian jumlah peserta didik pada setiap kelas dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	26
2	VIII-2	29
3	VIII-3	31
4	VIII-4	31
5	VIII-5	30
6	VIII-6	26
7	VIII 7	30
8	VIII-8	25
9	VIII-9	28
10	VIII-10	27
Jumlah		**283**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling* jenuh, yakni semua anggota populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel. Pertimbangan pemilihan teknik *sampling* adalah untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian dilakukan untuk mengukur hubungan dua variabel yaitu variabel X (*peer attachment*) dan variabel Y (regulasi diri). Definisi operasional dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 *Peer Attachment*

Secara operasional kelekatan teman sebaya (*peer attachment*) yang dimaksud merupakan sebuah ikatan emosional dan psikologis yang dirasakan peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung dengan teman sebaya yang menjadi sumber kenyamanan dan keamanan psikologis antara keduanya, yang ditandai dengan komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan.

3.3.1.1 Komunikasi (*Communication*). Komunikasi yang dimaksud adalah adanya persepsi yang intens antara peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung terhadap teman sebaya yang sensitif dan tanggap terhadap kondisi

emosional peserta didik dengan menilai tingkat dan kualitas keterlibatan serta komunikasi verbal yang dibangun.

3.3.1.2 Kepercayaan (*Trust*). Kepercayaan yang dimaksud merupakan perasaan aman peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung dan keyakinan teman sebaya membantu atau memenuhi kebutuhan dirinya.

3.3.1.3 Keterasingan (*Alienation*). Keterasingan yang dimaksud yaitu berkaitan dengan penghindaran dan penolakan yang dirasakan peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung di lingkungan teman sebaya.

3.3.2 Regulasi Diri

Secara operasional regulasi diri yang dimaksud merupakan kemampuan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung untuk mengontrol, mengatur, merencanakan, mengarahkan, dan memonitor kognisi, emosi, dan perilaku dalam melakukan kegiatan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan diri sendiri maupun untuk memenuhi harapan orang lain, yang ditandai dengan aspek kognitif, emosional, dan perilaku.

3.3.2.1 Aspek kognitif, yaitu kemampuan peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung untuk mengoptimalkan fungsi pikiran untuk merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan.

3.3.2.2 Aspek emosional, yaitu kemampuan peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung dalam mengatur perasaan yang kuat dan tidak menyenangkan sehingga membentuk fungsi adaptasi secara emosional terhadap situasi.

3.3.2.3 Aspek perilaku, yaitu kemampuan peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung untuk bertindak sesuai dengan hasil pemikiran dan nilai yang berlaku di lingkungannya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner. Terdapat dua kuesioner yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner untuk mengungkap *peer attachment* dan kuesioner untuk mengungkap regulasi diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan alternatif jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak

Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada pernyataan yang sesuai dengan karakteristik pribadi.

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen *Peer Attachment*

Instrumen *peer attachment* disusun berdasarkan aspek-aspek *peer attachment* menurut Armsden & Greenberg yaitu terdiri dari komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan. Berikut kisi-kisi *peer attachment* sebelum uji validitas.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen *Peer Attachment*
(Sebelum Uji Validitas)

No	Kualitas *Peer Attachment*	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
1	Komunikasi (*Communication*)	1) Ungkapan perasaaan	-	1, 2, 3	**12**
		2) Teman sebaya peka terhadap permasalahan yang sedang dihadapi individu	4, 5	6	
		3) Meminta pendapat teman sebaya	7, 8, 9	-	
		4) Teman sebaya membantu individu untuk menjadi orang yang lebih baik	10, 11, 12	-	
2	Kepercayaan (*Trust)*	1) Menunjukkan sikap saling perhatian	13, 14, 15	-	**9**
		2) Menunjukan sikap saling peduli	18	16, 17	
		3) Mampu saling memahami perasaan	19, 20	21	
3	Keterasingan (*Alienation*)	1) Perasaan terisolasi atau merasa dikucilkan	-	22, 23, 24	**9**
		2) Kemarahan terhadap teman sebaya	-	25, 26, 27	
		3) Merasa tidak diperhatikan	-	28, 29,30	
	Jumlah		**14**	**16**	**30**

Instrumen *peer attachment* sebelum uji validitas berjumlah 30 item yang terdiri dari 14 item positif dan 16 item negatif. Aspek komunikasi terdiri dari 12

item, aspek kepercayaan 9 item dan aspek keterasingan 9 item. Setelah diuji, terdapat perubahan yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen *Peer Attachment*
(Setelah Uji Validitas)

No	Kualitas *Peer Attachment*	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
1	Komunikasi (*Communication*)	1) Ungkapan perasaaan	-	1, 2,3	**12**
		2) Teman sebaya peka terhadap permasalahan yang sedang dihadapi individu	4, 5	6	
		3) Meminta pendapat teman sebaya	7, 8, 9	-	
		4) Teman sebaya membantu individu untuk menjadi orang yang lebih baik	10, 11, 12	-	
2	Kepercayaan (*Trust)*	1) Menunjukkan sikap saling perhatian	13, 14	-	**7**
		2) Menunjukan sikap saling peduli	16	15	
		3) Mampu saling memahami perasaan	17,18	19	
3	Keterasingan (*Alienation*)	1) Perasaan terisolasi atau merasa dikucilkan	-	20,21,22	**9**
		2) Kemarahan terhadap teman sebaya	-	23,24,25	
		3) Merasa tidak diperhatikan	26,27	28	
	Jumlah		**15**	**13**	**28**

Hasil uji validitas menunjukkan terdapat 28 item yang dapat digunakan untuk penelitian, terdiri dari 15 item positif dan 13 item negatif. Pada aspek komunikasi terdapat 12 item, aspek kepercayaan 7 item dan aspek keterasingan 9 item.

3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri

Instrumen regulasi diri disusun berdasarkan aspek-aspek regulasi diri menurut Murray, dkk. (2015) yaitu terdiri dari kognitif, emosional dan perilaku. Berikut kisi-kisi instrumen regulasi diri sebelum uji validitas.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri
(Sebelum Uji Validitas)

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kognitif	1) Memusatkan perhatian	1, 2	3	**12**
	2) Menetapkan dan melaksanakan tujuan	4, 5	6	
	3) Memantau diri	7, 8, 9	-	
	4) Mengambil keputusan	10, 11	12	
Emosional	1) Mengendalikan perasaan terhadap situasi yang terjadi	13	14, 15	**6**
	2) Mengelola perasaan tidak menyenangkan	-	16, 17, 18	
Perilaku	1) Mengikuti aturan	19, 20	21	**12**
	2) Mengontrol perilaku	22, 23	24	
	3) Bertahan pada tugas-tugas yang sulit	25, 26	27	
	4) Manajemen waktu	28	29, 30	
Jumlah		**15**	**15**	**30**

Instrumen regulasi diri sebelum uji validitas berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 item positif dan 15 item negatif. Aspek kognitif terdiri dari 12 item, aspek emosional 6 item dan aspek perilaku 12 item. Setelah diuji, terdapat perubahan yang dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri
(Setelah Uji Validitas)

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kognitif	1) Memusatkan perhatian	1, 2	3	**12**
	2) Menetapkan dan melaksanakan tujuan	4, 5	6	
	3) Memantau diri	7, 8, 9	-	
	4) Mengambil keputusan	10, 11	12	
Emosional	1) Mengendalikan perasaan terhadap	-	13, 14, 15	**6**

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
	situasi yang terjadi			
	2) Mengelola perasaan tidak menyenangkan	-	16, 17, 18	
Perilaku	1) Mengikuti aturan	19, 20	21	**12**
	2) Mengontrol perilaku	22, 23	24	
	3) Bertahan pada tugas-tugas yang sulit	25, 26	27	
	4) Manajemen waktu	28	29, 30	
Jumlah		**16**	**14**	**30**

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item berjumlah 30 item dapat digunakan untuk penelitian. Item terdiri dari 16 item positif dan 14 item negatif. Pada aspek kognitif terdapat 12 item, aspek emosional 6 item dan aspek perilaku 12 item.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian hubungan *peer attachment* dengan regulasi diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung sebagai berikut.

3.5.1 Tahap Persiapan

a. Studi literatur dan analisis permasalahan atau fenomena yang dijadikan sebagai penelitian
b. Menyusun instrumen yang digunakan. Sebelum digunakan, instrumen diuji kelayakannya dengan melakukan *judgement* instrumen oleh dosen ahli Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

a. Penyampaian tujuan pengisian angket kepada responden
b. Penyebaran angket
c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
d. Pengumpulan angket

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

a. Verifikasi data
b. Penyekoran data
c. Analisis data

3.5.4 Tahap Penyelesaian

a. Menyusun hasil-hasil pengolahan data

b. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

3.6 Analisis Data

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut.

3.6.1 Uji Validitas Rasional (*Judgement*)

Uji validitas rasional (*judgement*) dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan isi. *Judgement* dilakukan oleh dosen ahli bimbingan dan konseling dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Dr. Nandang Budiman, M.Si., Dra. Setiawati, M.Pd., Drs. Sudaryat Nurdin Ahmad, M.Pd., dan Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd. *Judgement* dilakukan dengan menilai item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak memadai (TM). Pernyataan item yang memadai dapat digunakan dalam penelitian sedangkan yang berkualifikasi tidak memadai perlu direvisi atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil *judgement*, terdapat beberapa pernyataan yang perlu diperbaiki dari segi isi dan bahasa yang digunakan.

a. *Peer Attachment*

Hasil *judgement* item instrumen *peer attachment* yang perlu direvisi dan item yang dapat digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil *Judgement* Instrumen *Peer Attachment*

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Dipakai	2,4,5,10,11,12,13,16,17,18,19,20,21,24,27	15
Direvisi	1,3,6,7,8,9,14,15,22,23,25,26,28,29,30	15

Hasil *judgement* menunjukkan seluruh item dapat digunakan untuk penelitian, terdiri dari 15 item dapat langsung digunakan, sedangkan 15 item lainnya perlu direvisi terlebih dahulu.

Adapun kisi-kisi instrumen *peer attachment* sebelum *judgement* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen *Peer Attachment*
(Sebelum *Judgement*)

No	Kualitas *Peer Attachment*	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
1	Komunikasi (*Communication*)	1) Ungkapan perasaaan	-	1, 2, 3	**12**
		2) Teman sebaya peka terhadap permasalahan yang sedang dihadapi individu	4, 5	6	
		3) Meminta pendapat teman sebaya	7, 8, 9	-	
		4) Teman sebaya membantu individu untuk menjadi orang yang lebih baik	10, 11, 12	-	
2	Kepercayaan (*Trust)*	1) Menunjukkan sikap saling perhatian	13, 14, 15	-	**9**
		2) Menunjukan sikap saling peduli	18	16, 17	
		3) Mampu saling memahami perasaan	19, 20	21	
3	Keterasingan (*Alienation*)	1) Perasaan terisolasi atau merasa dikucilkan	-	22, 23, 24	**9**
		2) Kemarahan terhadap teman sebaya	-	25, 26, 27	
		3) Merasa tidak diperhatikan	-	28, 29,30	
	Jumlah		**14**	**16**	**30**

Sebelum *judgement,* instrumen *peer attachment* berjumlah 30 item terdiri dari 14 item positif dan 16 item negatif. Aspek komunikasi terdiri dari 12 item, aspek kepercayaan 9 item, dan aspek keterasingan 9 item. Adapun kisi-kisi instrumen *peer attachment* setelah *judgement* dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen *Peer Attachment*
(Setelah *Judgement*)

No	Kualitas *Peer Attachment*	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
1	Komunikasi (*Communication*)	1) Ungkapan perasaaan	-	1, 2, 3	**12**
		2) Teman sebaya peka terhadap permasalahan yang sedang dihadapi individu	4, 5	6	

No	Kualitas *Peer Attachment*	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
		3) Meminta pendapat teman sebaya	7, 8, 9	-	
		4) Teman sebaya membantu individu untuk menjadi orang yang lebih baik	10, 11, 12	-	
2	Kepercayaan (*Trust)*	1) Menunjukkan sikap saling perhatian	13, 14, 15	-	**9**
		2) Menunjukan sikap saling peduli	18	16, 17	
		3) Mampu saling memahami perasaan	19, 20	21	
3	Keterasingan (*Alienation*)	1) Perasaan terisolasi atau merasa dikucilkan	-	22, 23, 24	**9**
		2) Kemarahan terhadap teman sebaya	-	25, 26, 27	
		3) Merasa tidak diperhatikan	28, 29	30	
	Jumlah		**16**	**14**	**30**

Setelah *judgement,* terdapat perubahan pada jumlah item positif dan negatif yaitu instrumen *peer attachment* yang berjumlah 30 item terdiri dari 16 item positif dan 14 item negatif.

b. Regulasi Diri

Hasil *judgement* instrumen regulasi diri yang perlu direvisi dan item yang dapat digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil *Judgement* Instrumen Regulasi Diri

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Dipakai	3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24, 25, 26,27,28,29,30	26
Direvisi	1,2,5,19	4

Hasil *judgement* menunjukkan seluruh item dapat digunakan untuk penelitian, terdiri dari 26 item dapat langsung digunakan, sedangkan 4 item lainnya perlu direvisi terlebih dahulu.

Adapun kisi-kisi instrumen regulasi diri sebelum *judgement* dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri
(Sebelum *Judgement*)

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kognitif	1) Memusatkan perhatian	1, 2	3	**12**
	2) Menetapkan dan melaksanakan tujuan	4, 5	6	
	3) Memantau diri	7, 8, 9	-	
	4) Mengambil keputusan	10, 11	12	
Emosional	1) Mengendalikan perasaan terhadap situasi yang terjadi	-	13,14, 15	**6**
	2) Mengelola perasaan tidak menyenangkan	-	16, 17, 18	
Perilaku	1) Mengikuti aturan	19, 20	21	**12**
	2) Mengontrol perilaku	22, 23	24	
	3) Bertahan pada tugas-tugas yang sulit	25, 26	27	
	4) Manajemen waktu	28	29, 30	
Jumlah		**14**	**16**	**30**

Sebelum *judgement,* instrumen regulasi diri berjumlah 30 item terdiri dari 14 item positif dan 16 item negatif. Aspek kognitif terdiri dari 12 item, aspek emosional 6 item, dan aspek perilaku 12 item. Adapun kisi-kisi instrumen regulasi diri setelah *judgement* dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri
(Setelah *Judgement*)

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kognitif	1) Memusatkan perhatian	1, 2	3	**12**
	2) Menetapkan dan melaksanakan tujuan	4, 5	6	
	3) Memantau diri	7, 8, 9	-	
	4) Mengambil keputusan	10, 11	12	
Emosional	1) Mengendalikan perasaan terhadap situasi yang terjadi	-	13, 14, 15	**6**
	2) Mengelola perasaan tidak menyenangkan	-	16, 17, 18	

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Perilaku	1) Mengikuti aturan	19, 20	21	12
	2) Mengontrol perilaku	22, 23	24	
	3) Bertahan pada tugas-tugas yang sulit	25, 26	27	
	4) Manajemen waktu	28	29, 30	
Jumlah		**16**	**14**	**30**

Setelah *judgement*, terdapat perubahan pada jumlah item positif dan negatif yaitu instrumen regulasi diri yang berjumlah 30 item terdiri dari 16 item positif dan 14 item negatif.

3.6.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik Kelas VIII sebagai subjek penelitian terhadap setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Uji keterbacaan dilakukan pada 5 orang peserta didik Kelas VIII. Hasil uji keterbacaan pada instrumen regulasi diri menunjukkan peserta didik sudah memahami instrumen yang diberikan, sedangkan pada instrumen *peer attachment* menunjukkan adanya beberapa item pernyataan yang kurang dipahami oleh peserta didik, yaitu item pernyataan nomor 4, 24, dan 28. Terdapat beberapa kata pada item pernyataan yang diperbaiki yaitu kata murung, dikucilkan, dan diabaikan.

3.6.3 Uji *Rating Scale*

Uji *rating scale* (uji ketepatan skala) digunakan untuk mengevaluasi apakah skala yang digunakan tepat untuk mengukur *peer attachment* dan regulasi diri peserta didik. Data yang digunakan pada uji *rating scale* merupakan data yang tidak termasuk dalam kategori *outlier* dilihat dari item *map*. Hasil uji *rating scale diagnostic* dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Uji *Rating Scale Diagnostic* Instrumen *Peer Attachment*

CATEGORY LABEL	SCORE	OBSERVED COUNT	%	OBSVD AVRGE	SAMPLE EXPECT	INFIT MNSQ	OUTFIT MNSQ	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE	
1	1	286	4	-.26	-.49	1.26	1.45	NONE	(-2.75)	1
2	2	878	11	-.12	-.05	.90	.90	-1.38	-1.24	2
3	3	2009	25	.32	.39	.85	.83	-.66	-.15	3
4	4	3258	41	.92	.86	.87	.91	.14	1.17	4
5	5	1493	19	1.37	1.41	1.08	1.06	1.90	(3.12)	5

Berdasarkan uji *rating scale diagnostic* nilai pada *observed average* dan *andrich threshold* terdapat peningkatan, artinya skala yang digunakan dalam instrumen tepat untuk mengukur *peer attachment*.

Tabel 3.13
Uji *Rating Scale Diagnostic* Instrumen Regulasi Diri

CATEGORY LABEL	SCORE	OBSERVED COUNT	%	OBSVD AVRGE	SAMPLE EXPECT	INFIT MNSQ	OUTFIT MNSQ	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE	
1	1	361	4	-.40	-.58	1.20	1.33	NONE	(-2.68)	1
2	2	886	10	-.27	-.15	.84	.84	-1.26	-1.22	2
3	3	2060	24	.32	.35	.87	.83	-.75	-.17	3
4	4	3425	40	.97	.92	.87	.89	.12	1.15	4
5	5	1758	21	1.48	1.52	1.14	1.08	1.88	(3.10)	5

Berdasarkan uji *rating scale diagnostic* nilai pada *observed average* dan *andrich threshold* terdapat peningkatan yang menunjukkan skala yang digunakan dalam instrumen tepat untuk mengukur regulasi diri.

3.6.4 Uji Validitas

Uji validitas data dalam penelitian dilakukan dengan pengujian seluruh item yang terdapat dalam kuesioner yang mengungkap *peer attachment* dan regulasi diri. Uji validitas menggunakan *Rasch* Model dengan bantuan aplikasi *Winstep* versi 3.72. Kriteria yang digunakan yaitu item *map*, *unidimensionally*, *presice*, MNSQ, ZSTD, dan *Pt Mean Corr*.

a. Kriteria pertama dalam uji validitas yaitu dengan melihat tabel item *map*. Pada instrumen *peer attachment*, terdapat dua item yang termasuk pada kategori *outlier* dan harus dibuang yaitu item nomor 14 dan 17,

sedangkan pada instrumen regulasi diri tidak terdapat item yang termasuk pada kategori *outlier* sehingga seluruh item dapat digunakan.

b. *Unidimensionally,* digunakan untuk mengevaluasi apakah instrumen mampu mengukur variabel secara keseluruhan.

Tabel 3.14
Kriteria *Unidimensionally*

Skor	Keterangan
>60%	Bagus Sekali
40%-60%	Bagus
20%-40%	Cukup
<20%	Jelek
15%	*Unexpected Variance*

Berdasarkan uji item *unidimensionality,* instrumen *peer attachment* mendapatkan skor 34,1% dan termasuk pada kategori cukup, artinya instrumen yang digunakan cukup untuk mengukur *peer attachment* peserta didik. Hasil uji item *unidimensionality,* instrumen regulasi diri mendapatkan skor 38,5% dan termasuk pada kategori cukup, artinya instrumen yang digunakan cukup untuk mengukur regulasi diri peserta didik.

c. *Presice,* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.15
Kriteria *Presice*

Skor	Kriteria
<0,05	Bagus/sangat teliti
0,05-1,00	Oke/cukup teliti
>1,00	Kurang teliti

Berdasarkan tabel item *fit order* dilihat pada model S.E, butir item pada instrumen *peer attachment* mendapatkan skor 0,6-0,8, sedangkan instrumen regulasi diri mendapatkan skor 0,6-0,9 artinya keduanya termasuk pada kriteria oke/cukup teliti.

d. MNSQ, ZSTD, dan *Pt Mean Corr*. Kriteria yang digunakan untuk memeriksa item yang tidak sesuai adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16
Kriteria Validitas Item

Outfit Mean Square (MNSQ)	0,5 < MNSQ < 1,5
Outfit Z-Standard (ZSTD)	-2,0 < ZSTD < +2,0
Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)	0,4 < Pt Mean Corr < 0,85

Hasil uji validitas instrumen *peer attachment* dari 28 butir item adalah sebagai berikut.

Tabel 3.17
Hasil Uji Validitas Instrumen *Peer Attachment*

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Dipakai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	28
Dibuang	-	-

Hasil uji validitas menunjukkan dari 28 item, seluruh item termasuk pada kategori valid, sehingga seluruh pernyataan instrumen *peer attachment* dapat digunakan. Adapun hasil uji validitas instrumen regulasi diri dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18
Hasil Uji Validitas Instrumen Regulasi Diri

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Dipakai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	30
Dibuang	-	-

Hasil uji validitas menunjukkan dari 30 item, seluruh item termasuk pada kategori valid, sehingga seluruh pernyataan instrumen regulasi diri dapat digunakan.

3.6.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan *Rasch model* dengan bantuan aplikasi *Winstep* 3.72. Kriteria untuk mengetahui nilai reliabilitas responden dan reliabilitas item adalah sebagai berikut.

a. *Person measure,* nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai logit 0,0 menunjukkan peserta didik lebih banyak memilih pilihan yang memiliki skor tinggi

b. Nilai *person reliability* dan *item reliability* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.19
Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Rentang	Kategori
< 0,67	Lemah
0,67-0,8	Cukup
0,81-0,9	Bagus
0,91-0,94	Bagus Sekali
>0,94	Istimewa

(Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 112).

c. Nilai *Cronbach*'s *alpha* menjelaskan interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan. Adapun kriteria nilai *Cronbach's alpha* menurut Sumintono & Widhiarso (2014, hlm. 112) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.20
Kriteria Nilai *Cronbach*'s *Alpha*

Rentang	Kategori
< 0,5	Buruk
0,5 - 0,6	Jelek
0,6 - 0,7	Cukup
0,7 - 0,8	Bagus
> 0,8	Bagus Sekali

Hasil analisis instrumen berdasarkan tabel *summary statistics* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.21
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Peer Attachment*

Deskripsi	*Mean*	Reliabilitas	*Cronbach*'s *Alpha*
Person	0,69	0,86	0,89
Item	0,00	0,98	

Tabel 3.21 menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen *peer attachment* dengan rincian sebagai berikut.

a. *Person measure* 0,69 *logit* menunjukkan rata-rata peserta didik dalam mengerjakan butir item. Nilai 0,69 *logit* menunjukkan nilai lebih dari

nilai 0,0 pada item *measure*, sehingga dapat disimpulkan peserta didik cenderung menjawab dengan pilihan yang memiliki skor tinggi.

b. Uji reliabilitas *person* mendapatkan skor 0,86 berada pada kategori bagus, artinya konsistensi peserta didik dalam memilih pernyataan sudah bagus.
c. Uji reliabilitas *item* mendapatkan skor 0,98 berada pada kategori istimewa, artinya kualitas item pada instrumen layak digunakan untuk mengungkap *peer attachment* peserta didik.
d. Nilai *Cronbach's alpha* yang didapat sebesar 0,89 menunjukkan interaksi antara *person* dan item berada pada kategori bagus sekali.

Tabel 3.22
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Regulasi Diri

Deskripsi	***Mean***	**Reliabilitas**	***Cronbach*'s *Alpha***
Person	0,73	0,85	0,87
Item	0,00	0,99	

Tabel 3.22 menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen regulasi diri dengan rincian sebagai berikut.

a. *Pearson measure* 0,73 *logit* menunjukkan rata-rata peserta didik dalam mengerjakan butir item. Nilai 0,73 *logit* lebih dari nilai 0,0 pada item *measure*, sehingga dapat disimpulkan peserta didik cenderung menjawab dengan pilihan yang memiliki skor tinggi.
b. Uji reliabilitas *person* mendapatkan skor 0,85 berada pada kategori bagus, artinya konsistensi peserta didik dalam memilih pernyataan sudah bagus.
c. Uji reliabilitas *item* mendapatkan skor 0,99 berada pada kategori istimewa, artinya kualitas item pada instrumen layak digunakan untuk mengungkap regulasi diri peserta didik.
d. Nilai *Cronbach's alpha* yang didapat sebesar 0,87 menunjukkan interaksi antara *person* dan item berada pada kategori bagus sekali.

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Berikut tahapan dalam verifikasi data.

a. Mengecek kesesuaian dan kelengkapan jumlah instrumen yang tersebar dan terkumpul kembali.
b. Mengecek kelengkapan data yang telah diisi oleh responden baik dari identitas dan cara pengisian jawaban yang sesuai dengan petunjuk angket.
c. Melakukan penginputan data sesuai dengan penyekoran yang telah ditetapkan.

3.7.2 Pengkategorian Data

Pengkategorian data menggunakan skor aktual. Data dikategorikan menjadi tiga kelompok. Kategorisasi dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.23
Kategorisasi Data

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	X > (M+1SD)
Sedang	(M-1SD) ≤ X ≤ (M+1SD)
Rendah	X < (M-1SD)

Keterangan:

X = Skor Mentah Sampel

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan pengolahan data, interpretasi skor dari kategori *secure attachment*, *anxious-ambivalent attachment*, dan *avoidant attachment* dapat dilihat pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24
Interpretasi Skor Umum *Peer Attachment*

Nilai	Kategori	Deskripsi
X > 1,4	*Secure Attachment*	Pada kategori *secure attachment*, semua aspek *peer attachment* dapat terpenuhi. Ditandai dengan adanya komunikasi verbal yang intens, sensitif, dan tanggap terhadap segala kondisi termasuk emosional antara peserta didik dengan teman sebayanya, adanya perasaan aman, yakin teman sebaya membantu dan memenuhi kebutuhan dirinya serta tidak adanya penghindaran dan penolakan yang dirasakan peserta didik.
-0,02 ≤ X ≤1,4	*Anxious-Ambivalent Attachment*	Pada kategori *anxious-ambivalent attachment*, aspek komunikasi dan kepercayaan dapat terpenuhi. Ditandai dengan adanya komunikasi verbal yang intens, sensitif, dan tanggap terhadap segala kondisi termasuk emosional antara peserta didik dengan teman sebayanya, adanya perasaan aman, yakin teman sebaya membantu dan memenuhi kebutuhan dirinya. Akan tetapi, peserta didik cenderung merasakan adanya penghindaran dan penolakan dari lingkungan pertemanannya.
X < -0,02	*Avoidant Attachment*	Pada kategori *avoidant attachment*, aspek kepercayaan dapat terpenuhi. Ditandai dengan adanya perasaan aman, yakin teman sebaya membantu dan memenuhi kebutuhan dirinya. Akan tetapi, komunikasi verbal yang dibangun dengan teman sebaya sangat terbatas dan peserta didik cenderung merasakan adanya penghindaran dari dirinya sendiri maupun penolakan dari lingkungan pertemanannya.

Adapun interpretasi skor dari kategori regulasi diri tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25
Interpretasi Skor Umum Regulasi Diri

Nilai	Kategori	Deskripsi
X > 1,39	Tinggi	Pada kategori tinggi, ketiga aspek regulasi diri dapat terpenuhi. Ditandai dengan adanya kemampuan peserta didik untuk mengoptimalkan fungsi pikiran dalam merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan, kemampuan mengatur perasaan yang kuat dan tidak menyenangkan sehingga membentuk fungsi adaptasi secara emosional terhadap situasi dan kemampuan untuk bertindak sesuai dengan hasil pemikiran dan nilai yang berlaku

Nilai	Kategori	Deskripsi
		di lingkungannya.
0,07 ≤ X ≤1,39	Sedang	Pada kategori sedang, aspek kognitif dan perilaku dapat terpenuhi. Ditandai dengan adanya kemampuan peserta didik untuk mengoptimalkan fungsi pikiran dalam merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan dan cenderung bertindak sesuai dengan hasil pemikiran dan nilai yang berlaku di lingkungannya. Akan tetapi sulit untuk mengatur perasaan yang kuat dan tidak menyenangkan pada situasi yang dihadapi.
X < 0,07	Rendah	Pada kategori rendah, aspek kognitif dapat terpenuhi. Ditandai dengan adanya kemampuan peserta didik untuk mengoptimalkan fungsi pikiran dalam merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan. Akan tetapi peserta didik tidak dapat mengatur perasaan yang kuat dan tidak menyenangkan pada situasi tertentu, serta tidak dapat bertindak sesuai dengan hasil pemikiran dan nilai yang berlaku di lingkungannya.

3.7.3 Uji Korelasi Data

Uji korelasi instrumen dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dengan regulasi diri. Data penelitian yang dihasilkan dari penelitian merupakan data ordinal sehingga teknik analisis data menggunakan koefisien korelasi *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows.* Adapun rumus korelasi *Spearman's rho* sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum D_i^2}{n(n^2-1)}.$$

Keterangan :

r_s : Koefisien korelasi Spearman *rho*

D_i^2 : *Difference*, sering juga disebut sebagai selisih peringkat setiap data

n : Jumlah data

Jika hasil pengujian koefisien korelasi memperoleh nilai maksimum 1, maka terdapat hubungan positif sempurna antara variabel, jika koefisien korelasi memperoleh nilai minimum -1, maka terdapat hubungan negatif sempurna antara variabel, dan jika koefisien korelasi memperoleh nilai 0, maka tidak ada hubungan

antara variabel. Kriteria tingkat kekuatan korelasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 231) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.26
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,02-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.27
Hasil Uji Korelasi Data
Correlations

			Peer Attachment	Regulasi Diri
Spearman's rho	Peer Attachment	Correlation Coefficient	1.000	.466**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	283	283
	Regulasi Diri	Correlation Coefficient	.466**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	283	283

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi data menggunakan program SPSS 22.0 *for windows,* dapat diketahui koefisien korelasi mendapatkan nilai 0,466, artinya terdapat korelasi dengan tingkat hubungan yang sedang antara *peer attachment* dengan regulasi diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung. Adapun arah korelasi dilihat dari koefisien korelasi bernilai positif, artinya hubungan *peer attachment* dan regulasi diri searah. Jika nilai variabel *peer attachment* meningkat, maka nilai variabel regulasi diri juga meningkat.

3.8 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji statistik *non parametric* dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows* untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dengan tingkat regulasi diri pada remaja.

Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu "terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *peer attachment* dengan tingkat regulasi diri pada peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Bandung". Pernyataan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

$H_0 : \rho = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X (*peer attachment*) dengan variabel Y (Regulasi Diri)

$H_1 : \rho \neq 0$ terdapat hubungan antara variabel X (*peer attachment*) dengan variabel Y (Regulasi Diri)

Adapun kriteria pengambilan keputusan dari hasil uji hipotesis yaitu:

Jika nilai ρ (Sig.) < α (0,05) maka H_0 ditolak

Jika nilai ρ (Sig.) > α (0,05) maka H_0 gagal ditolak

Hasil pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 22.0 menunjukkan nilai sig > 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan antara variabel X (*peer attachment*) dengan variabel Y (Regulasi Diri) peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung.